SKRIPSI

PENGARUH SISTEM TANAM DAN JUMLAH BIBIT PER LUBANG PADA PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN PADI (*Oryza sativa* L.) DI BBI PEKANBARU

Oleh:

Jaka Putra
10982005328

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2014

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH SISTEM TANAM DAN JUMLAH BIBIT PER LUBANG PADA PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN PADI (*Oryza sativa* L.) DI BBI PEKANBARU

Oleh

Jaka Putra
10982005328

disahkan pada tanggal 24 Desember 2013

dibimbing oleh:

Pembimbing I

Indah Permanasari, S.P., M.P.
NIP. 19790402 201101 2 005

Pembimbing II

Irsyadi Siradjuddin, S.P., M.Si.
NIP. 19780927 200912 1 002

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Pertanian dan Peternakan

Ir. Eniza Saleh, M.S.
NIP. 19590906 198503 2 002

Ketua
Program Studi Agroteknologi

Ahmad Taufiq Arminudin., S.P., M.Sc.
NIP. 19770508 200912 1 001

PENGARUH SISTEM TANAM DAN JUMLAH BIBIT PER LUBANG PADA PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN PADI (*Oryza sativa* L.) DI BBI PEKANBARU.

Jaka Putra (10982005328)
di bawah bimbingan Indah Permanasari dan Irsyadi Siradjuddin

INTISARI

Penelitian telah dilakukan di lahan pembenihan padi Balai Benih Induk Hortikultura (BBIH) Pekanbaru. Waktu penelitian dilakukan selama ± 4 bulan dimulai dari bulan Januari-April 2013. Bahan yang digunakan adalah padi varietas Ciherang. Adapun tujuan penelitian ini adalah Mengetahui sistem tanam dan jumlah bibit per lubang tanam yang tepat sehingga menghasilkan pertumbuhan dan hasil padi yang tinggi, serta mengetahui interaksi sistem tanam dan jumlah bibit per lubang tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman padi. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial dengan 2 faktor dan 3 ulangan. Faktor pertama adalah sistem tanam yang terdiri atas 3 taraf yaitu, tegel 20 cm x 20 cm (J1), legowo 2:1 (J2), legowo 4:1 (J3). Faktor ke dua adalah jumlah bibit perlubang yang terdiri atas 3 taraf yaitu, 1 bibit (B1), 2 bibit (B2), 3 bibit (B3). Apabila pada sidik ragam terdapat pengaruh nyata maka dilakukan uji lanjut dengan Uji Jarak Duncan (UJD) pada taraf uji 5%. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa sistem tanam legowo 2 : 1 dan 4 : 1 memiliki jumlah anakan produktif lebih banyak dibandingkan sistem tegel. Penanaman 2 bibit per lubang tanam memberikan hasil yang lebih baik terhadap bobot gabah kering perbedengan dibandingkan 3 bibit per lubang tanam. Interaksi antara sistem tanam dan jumlah bibit per lubang tanam tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman padi.

Kata kunci: Padi (*Oryza sativa* L.) sistem tanam, jumlah bibit, pertumbuhan, hasil

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul " Pengaruh Sistem Tanam dan Jumlah Bibit Per Lubang pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L) di BBI Pekanbaru". Shalawat beserta salam penulis ucapkan buat baginda Rasulullah SAW. yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang dirasakan pada saat ini.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ibu Indah Permanasari S.P., M.P. selaku pembimbing I dan Bapak Irsyadi Siradjuddin, S.P, M.Si. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih juga buat teman-teman mahasiswa yang selalu membantu dan memotivasi penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini.

Pekanbaru, November 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL iii

DAFTAR LAMPIRAN iv

I. PENDAHULUAN 1
- 1.1. Latar Belakang 1
- 1.2. Tujuan Penelitian 2
- 1.3. Manfaat Penelitian 2
- 1.4. Hipotesis 2

II. TINJAUAN PUSTAKA 3
- 2.1. Botani Tanaman Padi 3
- 2.2. Budidaya Tanaman Padi 4
- 2.3. Sistem Tanam 4
- 2.4. Jumlah Bibit Per Lubang 5

III. BAHAN DAN METODE 7
- 3.1. Tempat dan Waktu 7
- 3.2. Bahan dan Alat 7
- 3.3. Metode Penelitian 7
- 3.4. Pelaksanaan Penelitian 8
- 3.5. Pengamatan 9

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 12
- 4.1. Jumlah Anakan Produkif 13
- 4.2. Umur Berbunga dan Umur Panen 14
- 4.3. Bobot 1000 Butir Gabah Kering 14
- 4.4. Bobot Gabah Kering per Bedengan 15

V. PENUTUP 17
- 5.1. Kesimpulan 17
- 5.2. Saran 17

DAFTAR PUSTAKA 18